

Media Poster sebagai Inovasi Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa MI

Enda Lovita Pandiangan^{1*}, Dian Anggeraini²

^{1,2} STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura, Langkat, Indonesia

*Corresponding author email: enda_lovita@staijm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media poster sebagai inovasi visual terhadap peningkatan motivasi belajar matematika siswa kelas IV di MIS Al Huda Langkat. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya motivasi belajar siswa dalam pelajaran matematika yang cenderung dianggap sulit dan membosankan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (quasi eksperimen). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, dengan sampel sebanyak 50 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan berupa angket motivasi belajar dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada motivasi belajar siswa di kelompok eksperimen yang menggunakan media poster. Peningkatan siswa pada kategori motivasi tinggi mencapai 63% setelah perlakuan, dibandingkan 29% sebelum perlakuan. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak menunjukkan peningkatan yang berarti. Berdasarkan uji statistik, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003 ($<0,05$) yang menunjukkan adanya pengaruh nyata media poster terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian, media poster terbukti efektif sebagai alat bantu visual dalam meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Poster; Inovasi Visual; Motivasi Belajar; Matematika; Siswa

Abstract

This study aims to determine the influence of poster media as a visual innovation on improving mathematics learning motivation among fourth-grade students at MIS Al Huda Langkat. The background of this research is based on the low learning motivation of students in mathematics, which is often perceived as difficult and boring. The research method used is quantitative with a quasi-experimental approach. The population in this study includes all fourth-grade students, with a sample of 50 students divided into two groups: an experimental group and a control group. The instruments used were a learning motivation questionnaire and an observation sheet. The results showed a significant increase in learning motivation among students in the experimental group who used poster media. Students categorized with high motivation increased to 63% after treatment, compared to 29% before treatment. Meanwhile, the control group showed no meaningful increase. Based on statistical testing, a significance value of 0.003 (<0.05) was obtained, indicating a significant effect of poster media on students' learning motivation. Thus, poster media proved to be effective as a visual aid in enhancing mathematics learning motivation among elementary school students.

Keyword: Poster Media; Visual Innovation; Learning Motivation; Mathematics; Students

Article History: (Received: 2025-07-04), (Revised: 2025-07-06), (Accepted: 2025-07-07), (Published: 2025-07-06)

I. PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran fundamental dalam kurikulum pendidikan dasar yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis pada peserta didik (Ferlina & Fratiwi, 2024). Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa pelajaran ini kerap dianggap sulit dan menakutkan oleh sebagian besar siswa (Dian Anggeraini et al., 2023). Hal ini diperkuat oleh hasil observasi awal di kelas IV MIS Al Huda Langkat yang menunjukkan bahwa sebanyak 62% siswa mengaku kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran matematika. Faktor rendahnya motivasi belajar matematika dapat disebabkan oleh berbagai hal, salah satunya adalah metode dan media pembelajaran yang digunakan guru cenderung monoton dan kurang menarik (Putri & Agustika, 2022). Media yang tidak bervariasi membuat siswa cepat bosan dan pasif selama proses pembelajaran berlangsung (E. L. Pandiangan & Harahap, 2024). Dalam pembelajaran matematika, penting untuk menyajikan materi dalam bentuk visual yang mudah dipahami, karena sifat materi matematika yang abstrak seringkali menyulitkan siswa dalam membayangkannya (Fifi Fitriana Sari, 2025).

Guru sebagai fasilitator pembelajaran dituntut untuk kreatif dalam menyajikan materi dengan pendekatan yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar (L. Pandiangan et al., 2024). Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media visual berupa poster edukatif yang menyajikan materi secara menarik, berwarna, dan mudah diingat (Sakinah, Mawaddah, 2024). Poster dapat membantu siswa dalam memahami dan mengingat konsep-konsep matematika secara visual dan menyenangkan (Eka Yulianti, Hasan, 2025). Poster sebagai media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan interaktif. Penggunaan poster yang disusun secara tematik dan kontekstual dapat memicu rasa ingin tahu siswa, meningkatkan keterlibatan, serta memperkuat daya ingat terhadap materi yang dipelajari (Sakinah, Mawaddah, 2024). Oleh karena itu, penggunaan media poster dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan motivasi belajar matematika (Tarigan et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa kelas IV MIS Al Huda Langkat, ditemukan bahwa hanya sekitar 38% siswa yang menunjukkan motivasi belajar tinggi saat mengikuti pembelajaran matematika dengan metode konvensional (ceramah dan latihan soal). Sebanyak 45% siswa cenderung pasif, dan sisanya sekitar 17% terlihat tidak fokus selama proses pembelajaran. Temuan ini menjadi indikator penting bahwa pembelajaran matematika memerlukan pendekatan yang lebih kreatif. Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV, diketahui bahwa selama ini pembelajaran matematika masih menggunakan buku paket dan papan tulis sebagai media utama. Guru mengakui bahwa siswa seringkali sulit memahami konsep-konsep dasar matematika karena minimnya media bantu visual. Guru juga menyampaikan bahwa belum pernah menggunakan media poster dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Kondisi tersebut memperlihatkan adanya kebutuhan mendesak untuk menghadirkan media pembelajaran yang mampu merangsang motivasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran matematika. Media poster sebagai salah satu alternatif inovasi visual dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret melalui tampilan visual yang menarik dan terstruktur.

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media poster memiliki dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa (Sakinah, Mawaddah, 2024). Poster mampu menyampaikan informasi secara ringkas, jelas, dan menarik melalui kombinasi teks dan gambar. Dalam konteks pembelajaran matematika, poster dapat digunakan untuk menyajikan rumus, langkah-langkah pengerjaan soal, hingga ilustrasi konsep geometri atau pecahan (Kusumawardani et al., 2018). Motivasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih antusias, fokus, dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, siswa dengan motivasi rendah cenderung pasif dan tidak menunjukkan minat terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan motivasi belajar perlu menjadi perhatian utama dalam perencanaan pembelajaran (Enda Lovita Pandiangan, 2023). Selain itu, pendekatan visual seperti poster juga sangat sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap perkembangan operasional konkret. Mereka lebih mudah memahami informasi melalui gambar dan warna dibandingkan dengan teks verbal yang panjang. Dengan demikian, poster menjadi media yang sesuai secara psikologis dan pedagogis dalam pembelajaran matematika. Penggunaan media poster juga memungkinkan guru untuk lebih mudah menyampaikan materi secara berulang tanpa harus menjelaskan dari awal. Poster yang dipasang di kelas dapat dilihat dan dipelajari siswa setiap saat, sehingga secara tidak langsung memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan. Ini memberikan efek pembelajaran yang bersifat jangka panjang.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa 72% siswa merasa lebih tertarik jika pembelajaran matematika disertai dengan media bergambar atau visual seperti poster. Siswa menyatakan bahwa mereka lebih mudah mengingat rumus dan langkah-langkah pengerjaan soal jika disampaikan dalam bentuk gambar berwarna dibandingkan dengan penjelasan verbal semata. Dengan memperhatikan data dan temuan tersebut, media poster dinilai layak untuk dikembangkan dan diimplementasikan dalam pembelajaran matematika di MIS Al Huda Langkat, khususnya pada kelas IV. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan pada akhirnya berdampak pada hasil belajar yang lebih baik. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media poster sebagai media visual terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

Dengan mengacu pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media poster terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas IV di MIS Al Huda Langkat? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media poster terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas IV di MIS Al Huda Langkat.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment) untuk mengetahui pengaruh penggunaan media poster terhadap motivasi belajar matematika siswa (Wayan Pitriani et al., 2024). Metode ini dipilih karena sesuai untuk mengukur perbedaan motivasi belajar antara kelompok yang diberi perlakuan dengan media poster dan kelompok yang tidak diberi perlakuan (kontrol), meskipun tidak dilakukan secara acak penuh terhadap subjek penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design, yaitu dua kelompok siswa yang terdiri dari

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Rohmah & Setiani, 2022). Kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan menggunakan media poster dalam pembelajaran matematika, sedangkan kelompok kontrol tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional yang biasa diterapkan oleh guru. Kedua kelompok diberikan pretest dan posttest untuk mengetahui perubahan motivasi belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIS Al Huda Langkat Tahun Pelajaran 2024/2025 yang terdiri dari dua rombongan belajar (kelas IVA dan IVB), masing-masing berjumlah 24 siswa. Dengan jumlah keseluruhan populasi sebanyak 48 siswa, maka penelitian ini menggunakan sampel total atau total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Kelas IVA dijadikan sebagai kelompok eksperimen yang akan menerima pembelajaran menggunakan media poster, sementara kelas IVB dijadikan sebagai kelompok kontrol yang tetap mengikuti pembelajaran dengan pendekatan konvensional. Penentuan kelompok eksperimen dan kontrol dilakukan berdasarkan pertimbangan praktis dan kesetaraan karakteristik akademik berdasarkan hasil nilai rata-rata matematika sebelumnya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket motivasi belajar matematika yang dikembangkan berdasarkan indikator dari teori motivasi belajar, yaitu ketekunan, minat terhadap pelajaran, semangat mengikuti pembelajaran, dan perhatian terhadap materi. Angket disusun menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban dan telah diuji validitas serta reliabilitasnya sebelum digunakan dalam pengambilan data (Kholfadina & Mayarni, 2022). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket (pretest dan posttest) kepada kedua kelompok sebelum dan sesudah perlakuan, serta dokumentasi dan observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Data hasil angket dianalisis secara statistik menggunakan uji-t (independent sample t-test) dengan bantuan software SPSS untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menyajikan data kuantitatif mengenai pengaruh penggunaan media poster terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas IV di MIS Al Huda Langkat. Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media poster dalam pembelajaran, serta kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui tes motivasi belajar (pretest dan posttest) yang dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana media poster sebagai inovasi visual mampu meningkatkan motivasi belajar matematika siswa secara signifikan. Berikut adalah uraian lengkap mengenai hasil penelitian yang diperoleh.

1. Hasil Pretest Motivasi Belajar

Sebelum perlakuan diberikan, dilakukan pretest untuk mengukur tingkat motivasi belajar matematika siswa pada kedua kelompok (eksperimen dan kontrol). Hasil pretest menunjukkan bahwa motivasi belajar matematika siswa kelas IV MIS Al Huda Langkat masih tergolong rendah pada kedua kelompok.

Berdasarkan data, pada kelompok eksperimen, sebanyak 7 siswa (29%) berada pada kategori motivasi tinggi, 10 siswa (42%) pada kategori sedang, dan 7 siswa (29%) pada kategori rendah. Sementara itu, di kelompok kontrol, sebanyak 6 siswa (25%) berada pada kategori tinggi, 9 siswa (38%) kategori sedang, dan 9 siswa (37%) pada kategori rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum perlakuan, tingkat motivasi belajar matematika antara kelompok eksperimen dan kontrol relatif seimbang. Kedua kelompok mayoritas berada pada tingkat motivasi sedang hingga rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan metode pembelajaran konvensional belum cukup efektif dalam meningkatkan minat dan semangat belajar matematika siswa. Berikut akan dipaparkan datanya melalui tabel dibawah ini:

Tabel 1.
Hasil Pretest Motivasi Belajar

Kategori Motivasi	Kelompok Eksperimen (n=24)	Kelompok Kontrol (n=24)
Tinggi	7 siswa (29%)	6 siswa (25%)
Sedang	10 siswa (42%)	9 siswa (38%)
Rendah	7 siswa (29%)	9 siswa (37%)

2. Hasil Posttest Motivasi Belajar

Setelah dilakukan pembelajaran selama 3 minggu menggunakan media poster pada kelompok eksperimen, dilakukan posttest untuk mengetahui perubahan motivasi belajar siswa. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen, sebanyak 15 siswa (63%) menunjukkan motivasi belajar tinggi, 7 siswa (29%) dalam kategori sedang, dan hanya 2 siswa (8%) yang berada dalam kategori rendah. Sementara itu, kelompok kontrol hanya mengalami sedikit peningkatan, yaitu 8 siswa (33%) dalam kategori tinggi, 10 siswa (42%) kategori sedang, dan 6 siswa (25%) kategori rendah.

Peningkatan motivasi pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa media poster memiliki pengaruh positif dalam merangsang minat dan semangat belajar siswa terhadap pelajaran matematika. Media visual yang menarik, berwarna, dan mudah dipahami terbukti mampu memfasilitasi siswa untuk lebih fokus dan aktif dalam proses pembelajaran. Berikut akan dipaparkan datanya melalui tabel dibawah ini:

Tabel 2.
Hasil Posttest Motivasi Belajar

Kategori Motivasi	Kelompok Eksperimen (n=24)	Kelompok Kontrol (n=24)
Tinggi	15 siswa (63%)	8 siswa (33%)
Sedang	7 siswa (29%)	10 siswa (42%)
Rendah	2 siswa (8%)	6 siswa (25%)

3. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest serta Analisis Uji Statistik

Perbandingan hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan rata-rata skor motivasi belajar sebesar 22,5 poin, sedangkan kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 8,1 poin. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang cukup mencolok antara kedua kelompok setelah perlakuan diberikan. Untuk mengetahui signifikansi dari perbedaan tersebut, dilakukan uji-t

(independent sample t-test) terhadap hasil posttest motivasi belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil analisis menggunakan SPSS menunjukkan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.

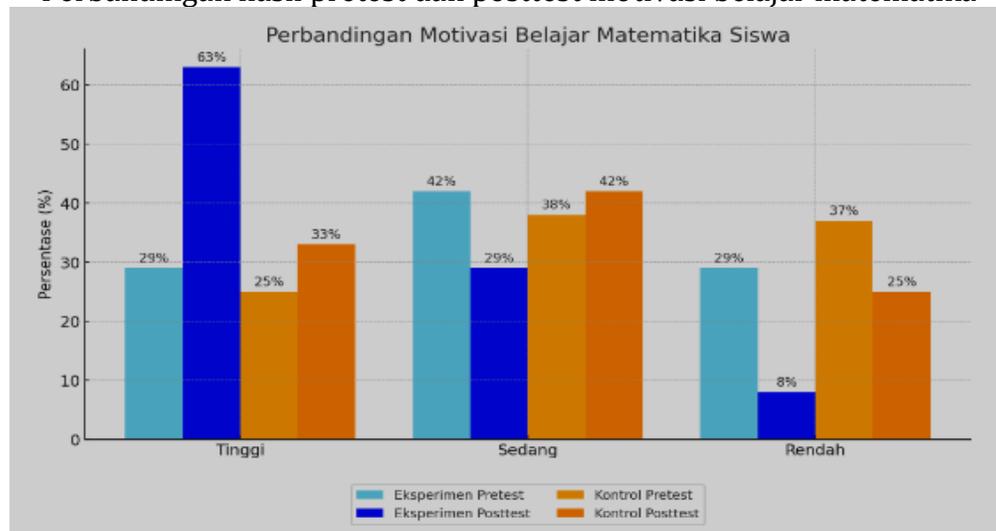
Temuan ini membuktikan bahwa penggunaan media poster secara visual mampu meningkatkan motivasi belajar matematika siswa secara signifikan. Poster yang memuat gambar, warna menarik, dan konten matematika yang ringkas ternyata berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan efektif. Selain itu, dari hasil wawancara singkat dengan beberapa siswa kelompok eksperimen, mereka menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan poster membuat mereka lebih mudah mengingat rumus dan langkah pengerjaan soal matematika. Hal ini memberikan dukungan kualitatif terhadap data kuantitatif yang diperoleh.

Guru kelas juga mengungkapkan bahwa selama pembelajaran menggunakan media poster, siswa terlihat lebih aktif bertanya dan tertarik memperhatikan materi. Bahkan beberapa siswa secara mandiri memeriksa dan membaca ulang isi poster yang ditempelkan di dinding kelas. Ini menunjukkan bahwa poster berfungsi tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sumber belajar visual yang berkelanjutan.

Berikut ini adalah grafik yang menyajikan perbandingan hasil pretest dan posttest motivasi belajar matematika siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Grafik ini menunjukkan bahwa penggunaan media poster secara signifikan meningkatkan persentase siswa dengan motivasi belajar tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol

Grafik 1.

Perbandingan hasil pretest dan posttest motivasi belajar matematika



B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar matematika siswa kelas IV di MIS Al Huda Langkat. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan persentase siswa dengan

kategori motivasi tinggi dari 29% menjadi 63% setelah perlakuan diberikan pada kelompok eksperimen. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media visual seperti poster mampu menarik perhatian siswa dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Media poster berfungsi sebagai alat bantu visual yang memperkuat pemahaman dan memperjelas konsep abstrak dalam pembelajaran matematika. Dengan tampilan warna-warni, desain yang menarik, serta informasi yang disajikan secara ringkas, poster memberikan stimulus visual yang merangsang minat belajar siswa. Menurut (Tarigan et al., 2025), media visual sangat membantu dalam memperkuat perhatian dan daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran.

Berbeda dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami peningkatan signifikan, kelompok eksperimen menunjukkan respons positif terhadap metode pembelajaran berbasis visual. Media visual mampu memperjelas informasi, meningkatkan daya tarik, serta mempercepat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan (Leni Marlina, 2025). Peningkatan motivasi belajar yang signifikan juga memperlihatkan bahwa siswa merasa lebih terlibat dalam pembelajaran. Pembelajaran matematika yang biasanya dianggap sulit dan membosankan, menjadi lebih menarik ketika disajikan melalui media poster. Motivasi belajar yang tinggi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran (Kusumawardani et al., 2018).

Penggunaan poster juga membantu menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan komunikatif. Siswa lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan memperhatikan materi yang disajikan. Aktivitas ini menumbuhkan keterlibatan belajar yang lebih dalam. Motivasi belajar dapat tumbuh ketika siswa merasa memiliki ketertarikan dan merasa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran (Inayah, 2023). Hasil uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003 ($<0,05$) memperkuat kesimpulan bahwa media poster memiliki pengaruh nyata terhadap motivasi belajar siswa. Data ini tidak hanya mendukung temuan deskriptif, tetapi juga membuktikan bahwa perbedaan motivasi antara kelompok eksperimen dan kontrol bukan terjadi secara kebetulan. Dengan demikian, penggunaan media poster dapat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran efektif dalam konteks pendidikan dasar.

Faktor penting lain yang diperoleh dari observasi lapangan adalah bahwa media poster memfasilitasi pembelajaran mandiri. Beberapa siswa terlihat membaca ulang isi poster secara mandiri meskipun pembelajaran telah selesai. Ini menunjukkan bahwa poster tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu saat pembelajaran berlangsung, tetapi juga sebagai media belajar berkelanjutan. Visualisasi materi memperkuat pemrosesan informasi jangka panjang (Sakinah, Mawaddah, 2024). Pembelajaran matematika yang melibatkan media poster juga memberikan dampak psikologis positif, seperti meningkatkan rasa percaya diri siswa saat menjawab pertanyaan atau menyelesaikan soal. Siswa yang sebelumnya pasif terlihat lebih antusias. Ini mencerminkan adanya perubahan sikap belajar yang mendukung pencapaian hasil belajar lebih baik. Perubahan sikap ini merupakan indikator meningkatnya motivasi intrinsik siswa. Dari sisi guru, penggunaan media poster juga dianggap memudahkan proses penyampaian materi. Guru tidak harus selalu menjelaskan secara verbal, karena informasi pada poster sudah cukup menjelaskan konsep dasar. Ini memungkinkan guru lebih fokus membimbing siswa secara individual. Pendekatan ini

mendukung prinsip pembelajaran diferensiasi yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Oleh karena itu, media poster sangat layak digunakan dalam pembelajaran matematika, khususnya di sekolah dasar seperti MIS Al Huda Langkat. Media ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga mendorong perubahan perilaku belajar yang positif. Oleh karena itu, inovasi pembelajaran berbasis media visual patut terus dikembangkan untuk mendukung kualitas pendidikan dasar di era modern.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster sebagai alat bantu visual dalam pembelajaran matematika memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Poster yang dirancang dengan tampilan menarik, ringkas, dan penuh warna terbukti mampu menarik perhatian siswa dan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan. Hal ini memperlihatkan bahwa media visual sangat efektif dalam merangsang keaktifan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Peningkatan motivasi belajar ditunjukkan melalui hasil posttest kelompok eksperimen yang mengalami lonjakan signifikan pada kategori motivasi tinggi, yaitu dari 29% sebelum perlakuan menjadi 63% setelah penggunaan media poster. Sementara itu, pada kelompok kontrol, peningkatan motivasi tidak signifikan dan bahkan sebagian siswa tetap berada pada kategori rendah. Fakta ini membuktikan bahwa metode konvensional kurang mampu meningkatkan motivasi belajar secara optimal dibandingkan media visual inovatif seperti poster.

Penggunaan media poster juga turut menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan komunikatif. Siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya, menjawab, serta mengikuti alur pembelajaran. Guru pun lebih mudah menyampaikan konsep-konsep matematika yang biasanya sulit dipahami secara verbal, karena dibantu dengan ilustrasi dan poin-poin penting yang sudah tertuang pada poster. Ini mendukung terciptanya proses belajar yang lebih efisien dan efektif. Dari sisi psikologis, poster terbukti memberikan pengaruh positif terhadap rasa percaya diri siswa. Siswa yang semula pasif dalam pelajaran matematika terlihat mulai berani berpendapat dan mencoba menyelesaikan soal secara mandiri. Ini menandakan tumbuhnya motivasi intrinsik yang sangat penting untuk membangun kebiasaan belajar jangka panjang yang positif. Efek visual dari poster memudahkan siswa memproses informasi dan mengingat materi dengan lebih baik.

Media poster juga dapat berfungsi sebagai alat belajar mandiri. Beberapa siswa menunjukkan ketertarikan untuk membaca dan memahami kembali isi poster meskipun pelajaran telah selesai. Ini menunjukkan bahwa media ini tidak hanya efektif saat proses belajar berlangsung, tetapi juga memiliki manfaat jangka panjang dalam membantu siswa memperkuat pemahamannya secara mandiri di luar jam pelajaran. Dengan temuan-temuan ini, maka dapat disimpulkan bahwa media poster adalah inovasi visual yang sangat potensial untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar. Efektivitas media poster dalam meningkatkan motivasi belajar tidak hanya terbukti secara statistik, tetapi juga terlihat secara nyata dalam perubahan perilaku belajar siswa. Media ini dapat menjadi solusi atas rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran yang dianggap sulit seperti matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian Anggeraini, Enda Lovita Pandiangan, & Emha Fidiyan Akhadi. (2023). Upaya Guru Kelas dalam Mengatasi Kesulitan Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas I MIN 2 Langkat. *Tadruusun: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 159–169. <https://doi.org/10.62274/tadruusun.v2i2.52>
- Eka Yulianti, Hasan, V. I. (2025). Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Dongeng Digital Berbasis Project Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar. *JADIKA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 16–25.
- Enda Lovita Pandiangan, S. W. (2023). Upgrading Skill Guru Mtsn 2 Langkat Dalam Penyusunan Modul Ajar dan Profil Pelajar Pancasila. *Pena Dimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 No 1 (Oktober), 71–78.
- Ferlina, L., & Fratiwi, N. J. (2024). Edugame Wordwall: Sebuah Media Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Walada: Journal of Primary Education*, 3(2), 73–88. <https://doi.org/10.61798/wjpe.v3i2.126>
- Fifi Fitriana Sari, R. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *JADIKA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 26–33. <https://doi.org/10.24114/jgk.v3i1.14278>
- Inayah, I. S. (2023). Peran Media Pembelajaran “Papan Pintar” pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2923–2936.
- Kholfadina, K., & Mayarni. (2022). Penggunaan Educandy dan Dampaknya terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 259–265. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i2.49503>
- Kusumawardani, N., Siswanto, J., & Purnamasari, V. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 170. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i2.15487>
- Leni Marlina, F. L. (2025). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JANAH: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 1–23.
- Pandiangan, E. L., & Harahap, M. A. (2024). The Influence of the Project Based Learning Model on Science Learning Outcomes in Class V Students at MIS Al Huda Langkat. *ALACRITY: Journal Of Education*, 4(2), 353–366.
- Pandiangan, L., Aulia, P., Jam, S., & Pura, T. (2024). Analysis of Arithmetic Difficulties Among. *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI*, 16(2), 186–198.
- Putri, I. A. M. A., & Agustika, G. N. (2022). Pemanfaatan Video Pembelajaran Berbasis Etnomatematika dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Datar pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*, 27(2), 279–291. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i2.50699>
- Rohmah, C. N., & Setiani, R. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Gerak pada Manusia Siswa Kelas VIII SMPN 4 Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 5(2), 99–106. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v5i2.51669>
- Sakinah, Mawaddah. (2024). Implementasi Program Stop Bullying Di Sdn 47 Ampenan : Desain Dan Tantangan. *Jurnal Strategi Pembelajaran*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.61798/jsp.v1i1.131>

- Tarigan, A. C., Wuriyani, E. P., & Hutagalung, T. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Image Streaming Berbantuan Media Poster terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumbul Tahun Ajaran 2024 / 2025. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 8(12), 416–421.
- Wayan Pitriani, N., Dantes, N., & Sariyasa. (2024). Game Based Learning Berorientasi Kahoot! Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 13(1), 643–650. <https://jurnaldidaktika.org>643